

**“PERBEDAAN ORIENTASI MASA DEPAN DITINJAU DARI  
KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN JENIS KELAMIN  
PADA MAHASISWA”**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat**

**Guna memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Oleh :**

**ADE VENI UDDANI**

**1831080134**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

**PERBEDAAN ORIENTASI MASA DEPAN DITINJAU DARI  
KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN JENIS KELAMIN  
PADA MAHASISWA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat  
Guna memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

Ade Veni Uddani

1831080134

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si

Pembimbing 2 : Khoiriya Ulfah, MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

### **Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi Dan Jenis Kelamin pada mahasiswa**

Oleh :

**Ade Veni Uddani**

Mahasiswa harus memikirkan dan merencanakan orientasi masa depan sedini mungkin sebagai pijakan awal untuk memulai karir di masa depan. Mahasiswa yang mampu menyusun rencana dalam studinya, mempunyai strategi yang baik untuk mewujudkan keinginannya merupakan mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan. Kenyataannya masih ada mahasiswa yang belum mengetahui jelas arah orientasi masa depannya, sehingga setelah lulus dari Perguruan Tinggi mereka belum memiliki langkah untuk masa depannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2019-2020 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *proposional stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 119 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala orientasi masa depan. Teknik analisis yang digunakan adalah anava satu jalur (*one way*) dengan bantuan *software JASP ver 0.16.0.0 for windows*.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai  $p\ 0.046 < 0.05$ ,  $p\ 0.3 > 0.05$ , dan  $p\ 0.170 > 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa, orientasi masa depan mahasiswa berada pada kategori sedang dengan presentase 56%.

**Kata Kunci: Orientasi masa depan, Keaktifan berorganisasi, Jenis Kelamin.**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa  
Nama : Ade Veni Uddani  
NPM : 1831080134  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Ali Abdul Wahid, M. Si**  
NIP. 19750317 200312 1 003

Pembimbing II

**Khoiriya Ulfah, MA**  
NIP. 1985410201932011

Mengetahui  
Ketua Prodi Psikologi Islam

**Drs. M. Nursalim Malay, M.Si**  
NIP. 1963010119990310001



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : “Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa” disusun oleh Ade Veni Uddani NPM : 1831080134. Program Studi : Psikologi Islam. Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama, telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal : 15 Juli 2022

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua	:	Agung M. Iqbal., M.Ag	(.....)
Sekretaris	:	Indah Dwi Cahya Izzati, M.Si	(.....)
Penguji Utama	:	Annisa Fitriani, S.Psi, MA	(.....)
Penguji Pendamping I	:	Dr. Ali Abdul Wakhid, M. Si	(.....)
Penguji Pendamping II	:	Khoiriya Ulfah, MA	(.....)

**Dekan**  
**Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isnaeni, MA**  
**NIP. 197403302000031001**



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Veni Uddani

NPM : 1831080134

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 28 Juni 2022

Yang Menyatakan,



**Ade Veni Uddani**  
**NPM. 1831080134**

## MOTTO

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.

**(Qs. Al-Hasyr:19)**

Tidak ada rasa bersalah yang dapat merubah masa lalu dan tidak ada kekhawatiran yang dapat merubah masa depan.

**(Umar Bin Khattab)**

Utuk meraih cita-cita besar, kita tak hanya perlu bertindak, namun juga bermimpi, tak hanya perlu merencanakan, namun harus meyakini.

**(Antole France)**

*The future so bright, we ain't lookin at the past.*

**(Rich Brian)**

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, sujud syukur atas segala berkah dan anugrah Allah SWT, atas izin-Nya hamba dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, sehingga hamba dapat sampai pada titik ini, pada tahap yang sangat membahagiakan ini. Shalawat serta salam pun tidak lupa disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terimakasih Ya Allah, sebab Engkau telah menghadirkan orang-orang yang luar biasa yang menyayangiku dan mendukungku. Untuk itu, karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang berharga di dalam hidupku :

1. Teruntuk Papa dan Mama: Papa Andy Muchtahsyar dan Mama Winarni yang sangat aku sayangi dan cintai sampai akhir hayatku. Terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang tiada batas untukku. Terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan kepadaku. Teimakasih atas kerja keras kalian untuk memberikan kehidupan yang terbaik untukku. Terimakasih untuk pengorbanan kalian sehingga aku dapat berada di titik ini dan menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah ini. Papa dan Mama adalah pelita hidupku yang tak akan pernah padam.
2. Teruntuk Kakak ku, Adhi Winanda terimakasih telah menjadi kakak yang sabar dan menyayangiku, mendukungku untuk menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan kepadaku agar aku dapat fokus dalam menyelesaikan skripsi ini. Kakak adalah saudara kandungku yang terbaik.



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap Ade Veni Uddani, lahir di Gedongtataan, 30 Mei 2000. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Andy Muchtahsyar dan Ibu Winarni. Berikut jenjang pendidikan yang pernah ditempuh peneliti.

1. SDN 1 Kutoarjo, lulus tahun 2012.
2. MTS Pelita Gedongtataan, lulus tahun 2015.
3. SMA N 2 Gadingrejo, lulus tahun 2018.

Kemudian, pada tahun 2018 peneliti mendaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Orientasi Masa Depan ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa”. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SWA, Keluarga, Sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari selama proses menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan moril maupun materil yang sangat banyak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku pembimbing akademik dan Ketua Prodi Psikologi Islam. Saya sangat berterimakasih atas bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini dengan memberi arahan dan dukungan yang luarbiasa.
4. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan arahan serta informasi terkait perkuliahan dan tugas akhir mahasiswa yaitu skripsi, serta membantu mempermudah administrasi yang diperlukan.
5. Bapak Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Khoiriya Ulfah, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi peneliti dengan sabar dan ihlas dari awal bimbingan serta memberikan banyak arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Terimakasih kepada seluruh tim penguji dalam sidang munaqosyah khususnya kepada ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA yang telah memberikan koreksi dan arahan untuk skripsi ini mdenjadi lebih baik lagi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah mendidik serta memberikan ilmu, pengalaman hingga doa terbaik kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Terimakasih kepada adik-adik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini sehingga dapat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Kepada orang tua saya, Kakak Nanda dan saudara-saudaraku, terimakasih telah mendo'akan dan mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini. semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.
10. Sahabat-sahabat yang dikenal selama di perkuliahan, Alfia Zahrotu Milati, Lina Anugraini, Nadia Nurfadhilah, Evi Diana, Prisillia Laurentika Taga Sikumbang, Chusnul Fatimah dan Kakak Silvia Aulia Hamid. Terimakasih telah mendukung dan membantu serta menyemangati untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. terimakasih telah memberikan banyak energi positif. Terimakasih aku sangat beruntung memiliki sahabat seperti kalian.
11. Teman-teman kelas A Psikologi Islam angkatan 2018 terimakasih atas kebersamaan selama masa kuliah. Semoga kita dapat berjumpa lagi suatu saat nanti. Sukses selalu kelas A Psikologi Islam 2018.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berperan dan membantu penulis dalam hal moril maupun materil pada penyelesaian skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Semoga hal-hal baik yang mereka lakukan dapat menjadi berkah dan Allah SWT membalas kebaikan pula untuk mereka. Amin. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti masih sangat membutuhkan kritik serta saran yang bersifat membangun agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kebaikan untuk semua pihak.

Akhir kata penulis memohon taufik dan hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022



**Ade Veni Uddani**

**1831080134**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Orientasi Masa Depan .....	10
1. Pengertian Orientasi Masa Depan .....	10
2. Aspek-Aspek Orientasi Masa Depan.....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	12
4. Orientasi Masa Depan dalam Prespektif Islam .....	16
B. Keaktifan Berorganisasi.....	19
1. Pengertian Keaktifan .....	19
2. Organisasi Kemahasiswaan .....	19

3. Pengertian Keaktifan Berorganisasi .....	20
4. Ciri-Ciri Keaktifan Berorganisasi.....	21
5. Mahasiswa Aktif dan Mahasiswa Tidak aktif Berorganisasi .....	22
6. Tujuan Berorganisasi .....	22
7. Manfaat Mengikuti Organisasi .....	23
8. Jenis-Jenis Organisasi Kemahasiswaan .....	23
C. Jenis Kelamin .....	24
1. Pengertian Jenis Kelamin .....	24
2. Ciri Kepribadian Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan.....	25
3. Peran Produktif Laki- laki dan peran Reproduksi Perempuan.....	26
D. Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin.....	26
E. Kerangka Berfikir .....	27
F. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	30
1. Orientasi Masa Depan .....	30
2. Keaktifan Berorganisasi .....	30
3. Jenis Kelamin .....	30
C. Subjek Penelitian .....	31
1. Populasi.....	31
2. Teknik Sampling .....	32
3. Sampel .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33

1. Skala Orientasi Masa Depan .....	33
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
1. Validitas .....	35
2. Reliabilitas .....	35
F. Metode Analisis Data.....	35
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian .....	36
1. Orientasi Kanchah.....	36
2. Persiapan Penelitian .....	38
3. Pelaksanaan Penelitian .....	42
4. Analisis Data Penlitian .....	44
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	46
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	46
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian .....	47
3. Uji Asumsi .....	48
C. Hasil dan Pembahasan .....	51
1. Uji Hipotesis .....	51
2. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Rekomendasi .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Populasi Penelitian .....	31
Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3 Blueprint Skala Orientasi Masa Depan.....	34
Tabel 4 Distribusi Skala Orientasi Masa Depan .....	39
Tabel 5 Distribusi Aitem valid dan Gugur Skala Orientasi Masa Depan.....	41
Tabel 6 Distribusi Sebaran Item Skala Orientasi Masa Depan ....	42
Tabel 7 Deskripsi Data Penelitian .....	47
Tabel 8 Kategorisasi Skor Variabel Orientasi Masa Depan.....	47
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas .....	51
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis .....	52
Tabel 12 Rata-rata orientasi Masa Depan (Keaktifan Berorganisasi) .....	55
Tabel 11 Rata-rata Orientasi Masa Depan (Jenis Kelamin) .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Pembentukan Orientasi Masa Depan .....	14
Gambar 2 Bagan Orientasi Masa Depan ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa.....	27
Gambar 3 Diagram Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	44
Gambar 4 Diagram Frekuensi Keaktifan Berorganisasi Responden.....	44
Gambar 5 Diagram Frekuensi Keaktifan Berorganisasi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	45
Gambar 6 Macam-macam Organisasi dan Responden yang Mengikuti .....	46
Gambar 7 Diagram Lingkaran Kategori Skor Variabel Orientasi Masa Depan.....	48
Gambar 8 Hasil Uji Normalitas Variabel Orientasi Masa Depan .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian .....	65
Lampiran 2 Distribusi Data Uji Coba .....	68
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Skala .....	72
Lampiran 4 Skala Penelitian.....	75
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian .....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi.....	80
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis .....	83
Lampiran 8 Bukti Penelitian.....	85
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian .....	81
Lampiran 10 Cek Turnitin .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan individu yang beralih dari remaja ke dewasa awal, masa ini merupakan masa peralihan untuk menjadi orang dewasa. Masa dewasa awal merupakan transisi dari masa remaja yang masih menjalani kehidupan yang hura-hura menuju masa yang menuntut akan rasa tanggung jawab. Perkembangan masa dewasa awal ini di mulai saat seseorang menginjak pada umur 19 tahun sampai 25 tahun. (W. J. Santrock, 2003).

Pada masa ini individu sudah mulai memikirkan tugas perkembangannya sebagai mahasiswa dan orang yang menuju masa dewasa awal, yang meliputi kewajiban-kewajiban yang mencakup tanggung jawab akan akademis, karir percintaan dan keluarga, dengan demikian individu akan memikirkan rencana masa depan dengan sebaik mungkin untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, (Hurlock, 1991).

Peran mahasiswa adalah sebagai pembelajar sekaligus pemberdaya yang ditopang dalam peran sosial kontrol. Hingga suatu saat nanti, mahasiswa harus benar-benar mampu memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat serta mampu membangun kemajuan dan kemakmuran bangsa dan Negara Indonesia tercinta, (Alis, Jamaludin, Roslan, 2018).

Mahasiswa pastinya tidak terlepas dari harapan-harapan keluarga dan masyarakat setelah mendapatkan gelar sarjana. Setiap mahasiswa pastinya mempunyai pandangan berbeda-beda mengenai dunia kerja dan memiliki keinginan yang berbeda juga untuk bekerja di instansi mana atau bekerja sebagai apa untuk sukses di masa depan sehingga tidak menjadi seorang pengangguran. Mahasiswa sebagai generasi milenial harus mampu mengoprasikan teknologi sebagai ruang keilmuan serta mempersiapkan diri menjadi seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang baik sebagai persiapan menuju dunia kerja di masa depan (Nurjanah, 2018).

Harapan masyarakat pada individu yang bertransisi dari remaja ke dewasa tentu telah dimiliki bahkan sebelum individu

mencapai usia dewasa secara hukum. Harapan-harapan tersebut mencakup kesiapan dan kebutuhan akan hal-hal yang berkaitan dengan masa depan seperti, karir yang baik, memiliki teman hidup dan membentuk suatu berkeluarga sebagai suami istri, membesarkan anak-anak, mengelola rumah tangga dan menerima tanggung jawab sebagai orang dewasa. Untuk mendapatkan kesiaoran dan memenuhi kebutuhan tersebut individu harus merencanakan orientasi masa depannya, (Hurlock, 1991).

Masa depan adalah hal yang akan dihadapi individu, diawali dengan harapan-harapan baru yang hendak diwujudkan, untuk itu pengalaman yang telah dilalui individu akan menjadi hal yang mempengaruhi masa depan. Orientasi masa depan pada remaja akan mulai tersusun setelah individu tersebut mencapai beberapa tahap, pada tahap operasional formal satu diantaranya adalah perkembangan kognitif, yakni remaja selalu berpikir secara hipotesis dan abstrak, juga memformulasikan proposisi secara logis. Pada masa transisi remaja ke dewasa seseorang mulai meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan mengenai masa-depan, lingkungan pertemanan, serta gambaran mengenai keputusan untuk karirnya dimasa mendatang, (W. J. Santrock, 2003).

Mahasiswa harus memikirkan dan merencanakan orientasi masa depan sedini mungkin sebagai pijakan awal untuk memulai karir di masa depan. Mahasiswa yang mampu menyusun rencana dalam studinya, mempunyai strategi yang baik untuk mewujudkan keinginannya merupakan mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan. Orientasi masa depan menurut Nurmi (1989) merupakan penjelasan bahwasanya setiap keputusan yang diambil mulai memperhatikan masa depan seperti pekerjaan di masa depan, pendidikan di masa depan, membangun keluarga, perhatian dan harapan yang terbentuk tentang masa depan, serta perencanaan dalam mewujudkannya, demikianlah yang disebut dengan orientasi masa depan. Pandangan individu terhadap masa depannya tergambar melalui pandangan-pandangan, harapan-harapan, minat-minat, motif-motif, kekhawatiran dan ketakutan individu terhadap masa depan, dengan tahapan-tahapan motivasi, perencanaan dan evaluasi sebagai proses multidimensi orientasi masa depan.

Berdasarkan data pengangguran terbuka dari Kementrian Ketenagakerjaan pada tahun 2019, tingkat pengangguran untuk tingkatan sarjana adalah sebesar 10,5%, (Hartomo, 2020). Data dari hasil statistik BPS bulan September 2020 juga menyebutkan bahwa angka pengangguran di Indonesia meningkat sebesar 14,28 persen, dan bila melihat pertumbuhan pengangguran di Indonesia bahwa pada tahun 2012 angka pengangguran sebesar 9,60 juta penduduk, sedangkan pada tahun 2020 jumlah pengangguran menjadi sangat meningkat dengan jumlah pengangguran sebesar 77,68 juta penduduk. Dilihat dari data tersebut maka masih banyak individu yang belum mempersiapkan orientasi masa depannya dengan baik.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Hanim & Ahlas (2019) yang berjudul “Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa” mengungkapkan bahwa Rendahnya orientasi masa depan siswa ditunjukkan dalam penelitian ini. Selain itu, hasil tes deskriptif juga menunjukkan bahwa 182 siswa atau sekitar 54,3% takut dengan dunia kerja.

Berdasarkan survei terbuka secara *online* menggunakan *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berdasarkan survei terbuka yang pada 17 mahasiswa Fakultas Ushuluddin pada bulan februari 2022, ditemukan bahwa 52,9% responden mengungkapkan belum merencanakan masa depan dengan matang, 76,5% memiliki kesulitan dalam merencanakan masa depan. Berdasarkan data survei tersebut maka penting untuk merencanakan orientasi masa depan sedini mungkin.

Orientasi masa depan sangat penting untuk dimiliki sebagai persiapan diri untuk meraih masa depan yang baik, sebagaimana yang Islam telah jelaskan pada surah Al-Hasyr ayat 19 :

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾

Artinya :

[59:19] *Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.*

Pada tafsir Al-Misbah, surah Al-Hasyr ditafsirkan sebagai berikut : Janganlah kalian menjadi seperti orang-orang yang

melupakan hak-hak Allah, hingga dilupakan oleh diri mereka sendiri disebabkan oleh bencana yang menimpa mereka hingga tidak mengetahui mana yang menguntungkan dan mana yang merugikan. Mereka itulah orang-orang yang keluar dari ketaatan kepada Allah (Shihab, 2021).

Pembentukan orientasi masa depan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan yaitu keaktifan berorganisasi. Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu didalam suatu organisasi yang memberikan pengaruh kepada organisasi serta memberikan perubahan perilaku individu sebagai *agent of change* dan aktualisasi diri yang berupa sikap positif (Fitriana, Sawiji, Ninghardjanti, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Bagus & Dinar, 2015) menyebutkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dimotivasi oleh dua hal, motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi antara lain ingin mencari kegiatan yang bermanfaat, individu menyukai organisasi, mencari pengalaman, mengisi waktu luang, hobi, menambah wawasan, dan mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*, serta untuk mencari relasi yang menjadi sangat penting ketika akan mencari pekerjaan di masa depan. Adapun motivasi dari faktor eksternal yaitu, lebih dipengaruhi atau diajak oleh teman-temannya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Trommsdorff (1994) yang menyatakan bahwasanya tahapan motivasional adalah aspek awal dalam orientasi masa depan, tahapan ini berupa motif, minat dan tujuan yang berkaitan dengan orientasi masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zuhad, 2008) menyebutkan Mahasiswa aktif dalam organisasi adalah orang-orang yang terdaftar di perguruan tinggi, namun aktif dan menjadi pendorong pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam organisasi (aktivis) dituntut harus bisa membagi waktu antara kuliah maupun keikutsertaan didalam organisasi kemahasiswaan. Pada umumnya terdapat berbagai macam organisasi yang ada di dalam perguruan tinggi yang diikuti oleh mahasiswa seperti, organisasi eksternal dan internal. Organisasi ekstra perguruan tinggi



meliputi HMI, IMM, PMII, dan organisasi intra meliputi UKM, HMJ/HMPS.

Menurut (Meinarta, 2014) mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi (non aktivis) adalah mahasiswa/pesera didik yang tidak bekerja aktif dalam melaksanakan suatu kegiatan organisasi kemahasiswaan di dalam kampusnya. Maksudnya adalah mahasiswa tersebut hanya mengikuti kegiatan perkuliahan dan hanya beorientasi pada bidang akademik.

Pentingnya aktif berorganisasi untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* serta menambah relasi yang berguna ketika mencari pekerjaan juga dibuktikan dengan hasil penelitian dari (Fitriana et al., 2018) yang berjudul “Pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 universitas sebelas maret surakarta” dengan hasil yang menyatakan signifikan, dimana berarti bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Sementara itu faktor internal yang mempengaruhi pembentukan orientasi masa depan adalah jenis kelamin. Seperti yang kita ketahui jenis kelamin terbagi menjadi laki-laki dan perempuan, jenis kelamin menurut Faqih (dalam Sanjaya, 2020) merupakan pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang terdapat pada jenis kelamin tertentu.

Jenis kelamin berpengaruh juga terhadap perbedaan orientasi masa depan yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Pada bidang kehidupan dalam prespektif masyarakat laki-laki dan perempuan mendominasi pekerjaan tertentu seperti, dalam keluarga laki-laki harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sementara perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmi (1991) menyebutkan laki-laki dan wanita tentunya memiliki orientasi masa depan yang berbeda, biasanya seiring berjalannya waktu perempuan akan lebih berorientasi kepada arah masa depan keluarga, sedangkan pada pria akan lebih berorientasi pada arah masa depan dibidang karir.

Akan tetapi prespektif masyarakat dan keluarga mengenai peran jenis kelamin terhadap orientasi masa depan dalam berkarir juga

memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan. laki-laki lebih diprioritaskan dalam pendidikan hingga karir sedangkan keterlibatan perempuan dalam karir dan pendidikan dianggap remeh.

Setelah dilakukan pencarian dari sumber nasional dan internasional melalui internet belum juga ditemukan penelitian spesifik yang membahas mengenai orientasi masa depan yang ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin. Berdasarkan beberapa pemaparan yang telah dijelaskan di atas sehingga membuat penelitian ini perlu dilakukann untuk mengetahui perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Adakah perbedaan orientasi masa depan pada mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi ?
2. Adakah perbedaan orientasi pada jenis kelamin mahasiswa ?
3. Adakah perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Perbedaan orientasi masa depan pada mahasiswa ditinjau dari keaktifan berorganisasi
2. Perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari jenis kelamin.
3. Perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis dengan adanya tulisan ini.

1. Teoritis
  - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah sumbangan ilmu pengetahuan pada bidang psikologi, terutama pada bidang psikologi perkembangan, yang khususnya mengenai pembahasan tentang orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa.
2. Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh mahasiswa dalam mempersiapkan karir, serta memberikan wawasan bawasanya organisasi mahasiswa berperan dalam pembentukan orientasi masa depan pada mahasiswa memberikan dukungan pada mahasiswa laki-laki ataupun perempuan untuk aktif ikut berorganisasi dan mulai menyusun startegi juga dukungan dalam membentuk orientasi masa depannya sesuai dengan karir yang diinginkan sehingga siap dalam menghadapi masa depan yang akan datang.
  - b. Bagi Instansi. Diharapkan Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung memperhatikan UKM yang berada di kampus sehingga mahasiswa lebih meminati dan aktif dalam kegiatan berorganisasi.

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu diantaranya :

- 1) (Widyatmoko, 2014), yang meneliti tentang Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Univeraitas Negeri Yogyakarta. Populasi

dalam penelitian ini sebanyak 187 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama menggunakan keaktifan berorganisasi dan subjek yang sama yaitu mahasiswa, sementara itu perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel jenis kelamin sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel kesiapan bekerja dan prestasi belajar.

- 2) (Fitriana et al., 2018), yang meneliti Pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 Universitas sebelas Maret Surakarta, dengan sampel terdiri dari 50 mahasiswa dengan hasil yaitu keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama menggunakan variabel orientasi masa depan, keaktifan berorganisasi dan subjek yang sama yaitu mahasiswa, sementara itu perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel jenis kelamin sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel kesiapan bekerja.

- 3) Sari, Tarsono dan Kurniadewi (2016), yang meneliti tentang pengaruh status identitas terhadap orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan subjek penelitian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Bandung yang terdiri dari mahasiswa tingkat I hingga tingkat IV yang tercatat aktif berkuliah pada tahun 2016 yang berjumlah 586 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari status identitas terhadap orientasi masa depan area pekerjaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama menggunakan variabel orientasi masa depan dan subjek yang sama yaitu mahasiswa, sementara itu perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel jenis kelamin sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel status identitas.

- 4) Cabras dan Mondo (2018), yang meneliti tentang *future orientation as a mediator between career adaptability and Life Satisfaction in University students*, dengan subjek terdiri dari 373 mahasiswa sehingga hasil yang didapatkan yaitu koefisien jalur langsung dari adaptasi karir untuk kepuasan hidup adalah signifikan.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama menggunakan variabel orientasi masa depan dan subjek yang sama yaitu mahasiswa, sementara itu perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel jenis kelamin sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel *career adaptability* dan *Life Satisfaction*.

- 5) Rosleny Marliani (2013), yang meneliti tentang hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir, dengan subjek 63 orang mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2008 dan angkatan 2009, dengan hasil terdapat hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama menggunakan variabel orientasi masa depan dan subjek yang sama yaitu mahasiswa, sementara itu perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel jenis kelamin sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel religiusitas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Orientasi Masa Depan**

##### **1. Pengertian Orientasi Masa Depan**

Orientasi masa depan sering kali diartikan dengan perencanaan, harapan-harapan dan ketakutan-ketakutan pada diri individu di masa depan. Berikut di bawah ini terdapat definisi orientasi masa depan menurut beberapa ahli. Nurmi (1989) menjelaskan bawasanya orientasi masa depan adalah suatu hal yang kompleks, multi dimensi serta banyak hal terkait fenomenanya. Nurmi juga menyatakan bahwa orientasi masa depan ini sangat erat kaitannya dengan harapan-harapan, tujuan, standar serta rencana dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, angan-angan, prospek dan juga cita-cita. Selain itu Nurmi memberikan gambaran bahwa orientasi masa depan adalah seperti apa seorang individu memandang dirinya sendiri di masa yang akan datang, gambaran tersebut tentunya menunjang individu dalam menempatkan dan mengarahkan dirinya untuk mencapai apa yang ingin dicapainya.

Menurut Trosmsdorff (1994) orientasi masa depan adalah fenomena kognitif motivasional yang kompleks, yaitu antisipasi dan evaluasi tentang dirinya di masa depan dalam interaksinya dengan lingkungan, selaras dengan yang dijelaskan oleh Nurmi (1991) orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan tujuan, standar, rencana, serta sertategi pencapaian di masa depan yang akan datang.

Seginer (2009) menekankan bahwa orientasi masa depan adalah proses yang mendorong seseorang untuk berpikir secara mendalam mengenai investasi masa depan yang akan dilakukan, serta menilai sejauh apa dirinya untuk dapat melangkah dan mengendalikan rasa takut, mengelola kebiasaan yang bermanfaat untuk mendukung masa depannya, serta mampu mengembangkan masa depan yang dipilih lalu berkomitmen atas pilihan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hurlock, 1991) telah diungkapkan bawasanya masa dewasa adalah masa pengaturan (*settle down*). Pada generasi-generasi terdahulu terdapat pandangan bawasanya jika anak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia dewasa secara sah, maka hari kebebasan yang mereka miliki telah selesai, dalam artian sudah saatnya untuk menerima tanggung jawab sebagai orang dewasa. Hal ini berarti bawasanya pria muda akan mulai membentuk bidang pekerjaan yang akan digeluti sebagai kariernya, sedangkan pada wanita muda diharapkan mulai menerima tanggung jawab sebagai ibu dan pengurus rumah tangga.

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bawasanya orientasi masa depan merupakan suatu gambaran tentang masa depan yang dimiliki oleh seorang individu sebagai gambaran tentang dirinya yang meliputi area pekerjaan, serta bayangan akan kehidupan di masa yang akan datang sesuai dengan orientasi yang ditentukan oleh individu pada masa sekarang.

## **2. Aspek-Aspek Orientasi Masa Depan**

Orientasi masa depan merupakan seberapa jauh seseorang dapat membayangkan masa depan mereka dengan tujuan, harapan serta rencana. Terdapat tiga aspek dalam orientasi masa depan yang dikemukakan oleh Nurmi (1991).

### **1. Motivasi**

Motivasi merupakan tahapan awal dalam pembentukan orientasi masa depan yang mengarah pada harapan dan keinginan yang dimiliki di masa depan yang mencakup motif, minat dan tujuan yang berhubungan dengan orientasi masa depan.

### **2. Perencanaan**

Perencanaan dalam orientasi masa depan mengarah pada bagaimana individu merencanakan dan merealisasikan harapan dan keinginannya pada konteks tertentu atau menentukan pada subtujuan.



### 3. Evaluasi

Evaluasi dalam orientasi masa depan adalah tahap akhir dalam proses pembentukan orientasi masa depan yaitu seberapa jauh individu dalam mengharapkan mimpinya terwujud dimasa depan, serta kemampuan individu padaantisipasi jangka pendek maupun jangka panjang, berpikir realistis dan tepat sehingga tujuannya menjadi relevan.

Sementara itu, terdapat aspek-aspek orientasi masa depan menurut Trommsdorff (1994) yaitu.

#### 1. Kognitif

Aspek ini terkait dengan penggambaran seseorang dari seriap ranah orientasi masa depan dalam hal membedakan sesuatu, berpikir secara tepat, masuk akal dan realistis, sehingga mampu menetapkan tujuan secara relevan.

#### 2. Motivasional dan Afektif

Aspek ini merupakan dorongan akan tujuan yang dimiliki oleh individu dapat menjadi target capaian dan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan tertentu, serta bisa juga untuk menghindari ketakutan-ketakutan yang dimiliki individu dan situasi yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu aspek motivasi menjadi penting dalam pembentukan orientasi masa depan. Sebuah situasi dapat menjadi motivasi individu apabila situasi tersebut berhasil memuaskan harapan individu.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan**

Orientasi masa depan akan berbeda-beda dalam setiap diri individu, secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan yaitu faktor individu (*person related factor*) dan faktor konteks sosial (*social context-related factor*) berikut ini faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan orientasi masa depan menurut Nurmi (1991).

#### 1. Faktor internal individu

##### a. Konsep diri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Nurmi (1989), dinyatakan bahwa konsep diri dapat mempengaruhi orientasi masa depan. Seseorang yang

memiliki konsep diri yang positif dan yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki maka akan lebih internal pemikiran mereka terhadap masa depan dari pada individu yang memiliki konsep diri rendah, konsep diri dapat juga memotivasi pemastian tujuan.

b. Perkembangan kognitif

Kematangan kognitif dapat dikatakan sangat kuat hubungannya dengan keahlian intelektual yang menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi orientasi masa depan.

c. Jenis kelamin

terdapat perbedaan jenis kelamin yang signifikan pada orientasi masa depan, bentuk perbedaan yang timbulkan berganti seiring dengan berjalannya waktu, perempuan akan lebih berorientasi ke arah masa depan keluarga, akan tetapi pada pria akan lebih berorientasi pada arah masa depan di bidang karir.

2. Faktor Konteks Sosial

a. Status sosial ekonomi

Kemiskinan dan status sosial ekonomi yang terbilang rendah akan berhubungan dengan perkembangan orientasi masa depan yang menjadikannya terbatas. Individu yang memiliki status sosial ekonomi tinggi biasanya akan lebih memiliki ide-ide mengenai masa depan karir yang lebih luas dari pada individu yang memiliki status sosial ekonomi rendah.

b. Usia

Orientasi masa depan dapat dibedakan berdasarkan usia pada setiap tingkatan kehidupan yang meliputi karir, keluarga dan pendidikan.

c. Teman sebaya

Teman sebaya dapat berpengaruh terhadap orientasi masa depan dengan cara yang bervariasi yaitu dengan cara bertukar informasi terkait pemikiran tentang tugas perkembangannya. Teman sebaya juga

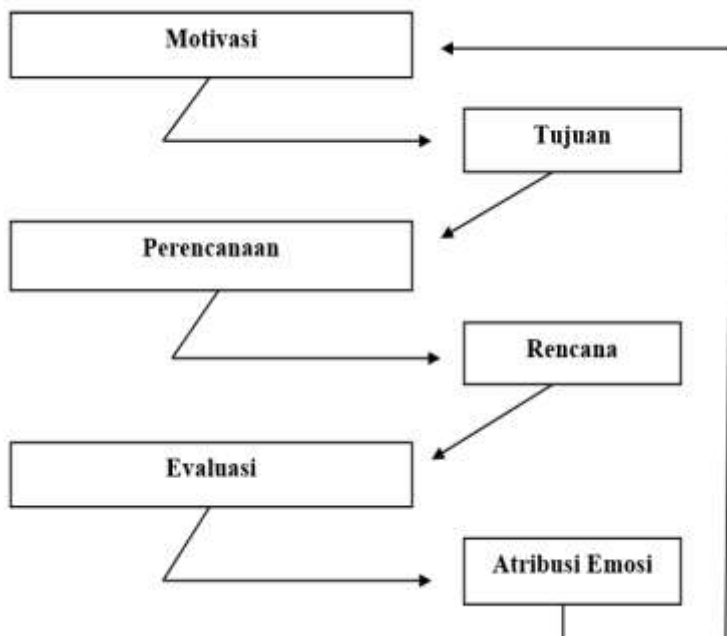
merupakan salah satu motivasi eksternal mahasiswa dalam mengikuti organisasi.

d. Hubungan orang tua

Apabila semakin positif hubungan orang tua dengan individu maka akan semakin memotivasi individu dalam memikirkan masa depannya.

#### 4. Proses Pembentukan Orientasi Masa Depan

Proses pembentukan masa depan memerlukan tahapan-tahapan, berikut tahapan atau skema yang dijelaskan oleh Nurmi (1991).



**Gambar.1**  
**Skema Pembentukan Orientasi Masa Depan**

Dalam motif seseorang, sistem motivasi ditandai dengan aspirasi kepentingan dan tujuan yang terdiri dari hirarki kompleks, tingkatan yang dianggap berbeda sesuai dengan pada umumnya dan inti niat yang terlibat. Dengan kata lain kerangka kerja ini, bahwa tingkat motiv, nilai, dan keinginan diwujudkan melalui

tingkat tujuan yang lebih rendah, yang lebih berhasil meskipun memiliki sedikit tujuan.

Pada tahap motivasi hal yang digali adalah isi dari orientasi masa depan, aspirasi, dan tujuan yang ingin dicapai dengan melihat harapan. Tahap ini mencakup motif, minat dan tujuan yang berkaitan dengan orientasi masa depan. Pada mulanya individu menetapkan tujuan berdasarkan perbandingan antara motif umum dan penilaian, Perkembangan motivasi dari orientasi masa depan merupakan suatu proses yang kompleks, yang melibatkan beberapa subtahap, yaitu:

1. Munculnya pengetahuan baru yang relevan dengan motif umum atau penilaian individu yang menimbulkan minat yang lebih spesifik.
2. Individu mulai mengeksplorasi pengetahuannya yang berkaitan dengan minat baru tersebut.
3. Menentukan tujuan spesifik, kemudian memutuskan kesiapannya untuk membuat komitmen yang berisikan tujuan tersebut.

Perencanaan tertuju pada pembentukan konsep strategi terperinci yang melibatkan konstruk pengetahuan tentang masa depan yang diinginkan. Meskipun sudah siap mewujudkan strategi atau prosedur dalam pengetahuan untuk menentukan tujuan, namun tetap memerlukan proses dan pemecah masalah (problemsolving). Perencanaan sebagai suatu proses dijabarkan menjadi tiga subtahap, yaitu:

1. Penentuan subtujuan, individu akan membentuk suatu representasi dari tujuantujuannya dalam konteks masa depan di mana tujuan tersebut dapat terwujud. Hal ini didasari oleh pengetahuan individu tentang konteks dari aktifitas di masa depan, sekaligus menjadi dasar dari subtahap berikutnya.
2. Penyusunan rencana, individu membuat rencana dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dalam konteks yang dipilih. Dalam menyusun suatu rencana, individu dituntut menemukan cara-cara yang dapat mengarahkannya pada pencapaian tujuan dan menentukan

cara mana yang paling efisien. Pengetahuan tentang konteks yang diharapkan dari suatu aktivitas di masa depan menjadi dasar bagi perencanaan ini.

3. Melaksanakan rencana dan strategi yang telah disusun, individu dituntut melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan konteks yang sesungguhnya.

Dalam mewujudkan tujuan dan rencana dari orientasi masa depan, proses evaluasi melibatkan causal attributions yang didasari oleh evaluasi kognitif individu mengenai kesempatan yang dimiliki dalam mengendalikan masa depannya. Evaluasi melibatkan atribusi emosi yang menekankan untuk selalu termotivasi dalam merencanakan, evaluasi merupakan penilaian individu terhadap terealisasinya minat. Tahap evaluasi berpusat pada tiga hal, yaitu kemungkinan rencana dan tujuan masa depan individu (probabilitas), kontrol internal yang dimiliki individu, dan emosi spesifik yang mengikuti proses evaluasi.

## 5. Orientasi Masa Depan dalam Prespektif Islam

Orientasi masa depan dalam prespektif Islam dapat digambarkan dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Dalam tafsir As-Sa'di dalam Surah Al-Hasyr ayat 18, Allah memerintahkan hamba-hambaNya yang beriman untuk menunaikan kewajiban iman, yaitu bertakwa kepada Allah, baik di waktu sepi maupun di waktu sibuk dan dalam segala hal. Allah memerintahkan mereka untuk menaati apapun yang diperintahkan, baik itu berupa perintah syariat dan batasan-batasanNya, serta memikirkan akibat baik dan buruk apa yang

akan mereka dapatkan dan apa yang mereka peroleh dari perbuatan mereka yang dapat mendatangkan manfaat atau bencana bagi mereka di akhirat.

Ketika mereka mengutamakan akhirat di depan mata mereka dan sebagai arah hati mereka, mereka fokus melakukan perbuatan akhirat dan berusaha untuk meningkatkan perbuatan yang dapat membawa mereka ke surga dengan membersihkannya dari berbagai hal, yang dapat memotong dan menghalangi yang menghalangi mereka dari mengerjakan atau melakukannya, jika mereka juga mengetahui bahwa “Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”, maka amalan mereka tidak tersembunyi dari Allah, tidak akan hilang dari Allah dan tidak akan diabaikan itu mengharuskan mereka untuk melakukan perbuatan baik. sungguh-sungguh dan berhati-hati serta mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Ayat ini adalah pangkal dalam hal muhasabah diri. Setiap orang harus selalu mengintrospeksi diri. Sebagai seorang Muslim, merencanakan masa depan adalah sebuah keniscayaan, Agama Islam telah mengajarkan demikian agar nantinya kehidupan mendatang menjadi lebih baik, bahagia dan layak. Proses perencanaan masa depan sangat penting karena kita tidak mengerti apa yang akan terjadi esok, walaupun untuk satu menit yang akan datang.

Kepribadian individu terkait orientasi masa depan dalam perspektif islam ini termasuk ke dalam kepribadian rabbani. Kepribadian rabbani merupakan berasal dari kata rabb yang dalam bahasa Indonesia berarti Tuhan, Tuhan yang memiliki, memperbaiki, mengatur, menambah, menunaikan, menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, dan mematangkan sikap mental, kepribadian rabbani adalah kepribadian individu yang didapatkan setelah mentransformasikan asma' dan sifat-sifat Tuhan ke dalam dirinya sehingga kemudian dapat di aplikasikan pada kehidupan nyata. kepribadian rabbani sebagai tipologi manusia mengenai orientasi masa depan dapat dilihat dalam al-asma' al-husna, yaitu.

1. Maha Pembuat Perhitungan (Al-Hasib), yaitu kepribadian rabbani yang mampu menghitung dan mengintropeksi diri secara teliti dan cermat, mencukupi kebutuhan siapa saja yang membutuhkan, sehingga hati merasa tenang, tidak kecewa atau terusik oleh gangguan dan tidak kehilangan kesempatan.
2. Maha Membangkitkan (Al-Ba'its), yaitu satu kepribadian rabbani yang membangkitkan, memotivasi, mendorong, dan menggerakkan diri dan orang lain untuk meraih masa depan yang lebih baik dengan syarat utama memiliki pengetahuan dan kesadaran, terus bergerak secara dinamis, dan memiliki kepekaan atau sensitivitas pada lingkungannya, (Abdul, 2017).

Selain itu dijelaskan pula mengenai dimensi kepribadian rabbani dalam kategori psikoetika. Psikoetika adalah kepribadian berkemanusiaan (*al-ayakhisyah al-insaniyyah*) yang mendorong individu untuk membentuk kepribadian yang lebih baik. Pada kategori psikoetika menurut (Abdul, 2017), terdapat tahap keawasan dalam menghindari bahaya sehingga meraih keberanian. Dalam pembentukan orientasi masa depan terdapat kekhawatiran dan ketakutan individu terhadap masa depan seperti yang dijelaskan oleh Nurmi (1989), sehingga individu harus memperhatikan dengan hati-hati apa yang dilakukannya dengan menghindari yang tidak baik dan mengikuti yang baik untuk masa depan, sehingga masa depannya dipersiapkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan kepribadian rabbani dalam psikoetika mengenai keawasan dalam menghindari bahaya sehingga meraih keberanian.

Dengan demikian dari keterangan ayat di atas kita sejenak merenungkan, bahwa Allah swt memerintahkan untuk memberikan perhatian akan masa depan, walaupun secara tersurat ayat tersebut menyatakan untuk memperhatikan masa depan di akhirat. Akan tetapi secara tersirat kita bisa mengambil kesimpulan bahwa memperhatikan masa depan di dunia juga penting disamping juga di akhirat. Sungguh manusia diberi kemampuan untuk berikhtiar dan bertawakal, merencanakan masa depan adalah bagian dari ikhtiar dan tawakal yang harus



dilakukan manusia. Pengertian tawakal bukan dengan berdoa saja, yang pokoknya semua denyut jantung diserahkan kepada Allah, kita wajib untuk bergerak untuk memperbaiki kehidupan kita esok, mengingat betapa pentingnya merencanakan masa depan dengan menyandingkan ketakwaan kepada Allah Swt.

## **B. Keaktifan Berorganisasi**

### **1. Pengertian keaktifan**

Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun partisipasi atau keaktifan dimaksudkan sebagai keterlibatan mental atau emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik<sup>18</sup>. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik saja melainkan juga aktivitas non fisik, seperti fisik, mental, intelektual dan emosional, (Suryosubroto, 1997).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan fisik, mental, intelektual maupun emosional anggota dalam memberikan sumbangsih terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

### **2. Organisasi Kemahasiswaan**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999, organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah yang dibentuk untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Berikutnya, organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi juga dipahami sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998, pasal 1 ayat 1).

Ada dua tujuan pendidikan tinggi. Pertama, menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Kedua, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998, pasal 1 ayat 2).

Selanjutnya, dalam Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998 pasal 1 ayat 5 dijelaskan pula bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, serta upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat. Organisasi kemahasiswaan tersebut diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan yang lebih besar kepada mahasiswa (Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998, pasal 2).

### **3. Pengertian Keaktifan Berorganisasi**

Keaktifan berorganisasi yaitu peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif. Keaktifan berorganisasi adalah peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif (Fitriana et al., 2018).

Hal itu selaras dengan yang dijelaskan oleh (Suryosubroto, 1997) keaktifan berorganisasi (partisipasi) adalah terlibatnya anggota organisasi baik secara mental maupun emosi serta fisik dalam memberikan suatu gagasan dan ide dalam kegiatan yang direncanakan oleh organisasi dan ikut serta mendukung agar kegiatan bisa berjalan lancar dan mencapai tujuan.

Berdasarkan paparan dari para ahli di atas dapat disimpulkan keaktifan berorganisasi merupakan keikutsertaan baik fisik maupun non-fisik yang dapat memberikan dampak pada organisasi dan perubahan pola perilaku yang positif pada individu dan mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*, keaktifan berorganisasi juga dapat membentuk kesiapan kerja pada mahasiswa.

#### **4. Ciri-Ciri Keaktifan Berorganisasi**

Terdapat ciri yang dapat terlihat dengan jelas pada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Berikut ciri-ciri keaktifan berorganisasi menurut (Leny & Suyasa, 2006).

1. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan cenderung banyak menghabiskan waktunya dalam banyak jenis kegiatan organisasi, selalu memiliki keinginan untuk ikut terlibat pada kepengurusan, dan acara-acara yang dibuat oleh organisasinya.
2. Keaktifan dalam berorganisasi juga akan membuat mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan santai sembari duduk-duduk dan berbincang-bincang di dalam ruangan keorganisasian yang diikuti.
3. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung menghabiskan banyak waktu dalam hal-hal non akademis dibandingkan akademis seperti tugas-tugas perkuliahan.
4. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dengan pemegang jabatan pemimpin tentunya akan memiliki wawasan yang luas tentang dunia luar maupun di dalam kampus.
5. Mahasiswa yang aktif berorganisasi tentunya akan lebih baik dalam berkomunikasi dan menyampaikan aspirasi secara tepat, dan mempunyai keberanian yang tinggi dalam pengambilan resiko untuk bertindak.

Keaktifan berorganisasi merupakan keikutsertaan dalam suatu organisasi yang dapat menunjang kesiapan kerja, berikut ukuran seseorang dikatakan aktif berorganisasi berorganisasi menurut Atik & Ratminto (2012).

1. Responsivitas, merupakan keahlian dalam mengatur jadwal dan keutamaan dalam kegiatan.
2. Akuntabilitas, ialah takaran yang menggambarkan taraf keseimbangan kinerja dalam takaran eksternal, sebagaimana nilai norma di dalam masyarakat.
3. Keadaptasian, ialah apakah individu memiliki kemampuan atau tidaknya dalam beradaptasi pada lingkungan disekitarnya.
4. Empati, ialah sensitivitas kepada rumor-rumor yang masih bertumbuh di lingkungan sekitar.
5. Transparansi, merupakan apakah seseorang memiliki kemampuan atau tidaknya dalam bersikap terbuka kepada lingkungan sekitar.

## **5. Mahasiswa Aktif dan Mahasiswa Tidak aktif berorganisasi**

Menurut (Meinarta, 2014) mahasiswa yang aktif berorganisasi adalah mahasiswa yang tidak hanya mengikuti kegiatan perkuliahan tetapi juga meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi selain mengikuti kegiatan perkuliahan juga mengikuti kegiatan organisasi, sehingga memerlukan pembagian waktu yang tepat agar keduanya bisa berjalan secara sinergi.

Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan merupakan mahasiswa yang hanya mengikuti kegiatan perkuliahan dan tidak aktif untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan dan hanya berorientasi pada bidang akademik

## **6. Tujuan berorganisasi**

Tujuan organisasi kemahasiswaan sebagaimana tercantum dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor : Dj.I/253/2007 dala, BAB II Pasal 3 ayat 1 dan 2 sebagai berikut.

1. Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang

menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian bernuansa islami.

2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi serta bakat dan minat hingga mengupayakan oenggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa islami dan berwawasan kebangsaan.

## **7. Manfaat mengikuti organisasi**

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya, berikut manfaat mengikuti organisasi menurut (Silvia, 2004).

1. Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
2. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
3. Melatih berorganisasi
4. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum
5. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
6. Menambah wawasan
7. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
8. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif

## **8. Jenis-jenis Organisasi Kemahasiswaan**

Perguruan tinggi menjadi wadah dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* dengan sarana organisasi kemahasiswaan yang ada didalamnya, berikut jenis-jenis organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

1. Organisasi Eksternal
  - a. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)
  - b. IPNU IPPNU (Ikatan Pelajar Nadhatul Ulama)

- c. HMI (Ikakatan Mahasiswa Islam)
- d. PMII (Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia)
- e. KAMMI (Kesatuan Mahasiswa Muslim Indonesia)
- f. SLIRA (Seni Lima Rasa)
- g. AL-ITTIHAD (Perserikatan Umat Islam)
- 2. Organisasi Internal
  - a. SEMA (Senat Mahasiswa)
  - b. DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa)
  - c. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)
  - d. HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi)
- 3. Unit Kegiatan Mahasiswa
  - a. Ukm Bahasa
  - b. Ukm Blitz
  - c. Ukm Bapinda
  - d. Ukm Permata Shalawat
  - e. Ukm Hiqma
  - f. Ukm Koperasi Mahasiswa
  - g. Ukm PIK
  - h. Ukm Pers Mahasiswa
  - i. Ukm Tapak Suci
  - j. Ukm Karate

## **C. Jenis Kelamin**

### **1. Pengertian Jenis Kelamin**

Hungu (dalam Fiana et al., 2018) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan diantara perempuan dengan laki-laki secara biologis semenjak seseorang lahir. Menurut Faqih (dalam Sanjaya, 2020), jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang terdapat pada jenis kelamin tertentu. Santrock (2003) mengemukakan bahwa gender dan seks mempunyai istilah yang berbeda. Seks (jenis kelamin) mengacu pada bentuk fisik seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada status sosial dan budaya seorang laki-laki dan perempuan.

Mengenai tinggi atau rendahnya orientasi masa depan mengenai kematangan karir juga dapat berhubungan dengan jenis kelamin yang dimiliki seseorang. Santrock (2007) mengungkapkan bahwa jenis kelamin menjadi prediktor penting di mana bukti yang ada menunjukkan bahwa perempuan lebih terbuka terhadap informasi dalam kaitannya dengan pengetahuan karir mereka. Perempuan cenderung lebih tertarik pada hal yang praktis sedangkan laki-laki memiliki ketertarikan yang lebih menyeluruh pada suatu hal yang lebih bersifat teoritis, laki-laki memiliki kebiasaan untuk bersifat lamban namun apabila perempuan lebih cenderung spontan dan *impulsive*, perempuan memiliki jiwa sosial yang tinggi dan lebih heterosentris sedangkan laki-laki lebih bersifat egosentris serta cenderung menyukai berfikir pada hal-hal yang objektif, tingkat agresi pada laki-laki cenderung lebih tinggi sedangkan pada perempuan tingkat agresi rendah dan lebih mengarah pada sifat kekeluargaan.

Sementara itu Nurmi (1991) menyebutkan laki-laki dan wanita tentunya memiliki orientasi masa depan yang berbeda, biasanya seiring berjalannya waktu perempuan akan lebih berorientasi kepada arah masa depan keluarga, sedangkan pada pria akan lebih berorientasi pada arah masa depan dibidang karir.

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan jenis kelamin merupakan perbedaan yang terdapat pada manusia yang terdapat dua jenis kelamin yaitu pria dan wanita secara biologis, fisik, dan karakter serta sifat pada masing-masing jenis kelamin.

## **2. Ciri Kepribadian Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan**

Sedangkan menurut (Lippa, 2010) terdapat ciri kepribadian pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan yaitu :

- a) Laki-laki akan terlihat lebih angkuh, agresif, dan cenderung kompetitif, kasar, kejam dominan, mandiri dan tidak emosional.

- b) Sedangkan perempuan cenderung akan memiliki kepribadian yang mesra, mudah cemas, penuh kasih sayang, bergantung, emosional, lemah lembut, sensitif, dan penurut.

### **3. Peran Produktif Laki- laki dan peran Reproduksi Perempuan**

Peran produktif dan reproduktif laki-laki dan perempuan menurut (Djarkasi, 2010) yaitu :

- a) Sesuai Kodrat, tugas-tugas yang diberikan alam kepada perempuan adalah melahirkan dan membesarkan anak-anak di dalam lingkungan rumah tangga serta memasak dan memberi perhatian pada suaminya. Tugas-tugas perempuan tersebut akan membuat rumah tangganya tenteram dan sejahtera karena berada di dalam lingkungan rumah tangganya.
- b) Sementara laki-laki mendapat tugas lain, yakni pergi keluar rumah untuk bekerja mencari makan agar kebutuhan rumah tangganya terpenuhi.

### **D. Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin**

Mahasiswa pastinya tidak terlepas dari harapan-harapan keluarga dan masyarakat setelah mendapatkan gelar sarjana. Setiap mahasiswa pasti memiliki gambaran berbeda-beda mengenai dunia kerja dan memiliki keinginan yang berbeda pula untuk bekerja di instansi mana atau bekerja sebagai apa untuk sukses di masa depan dan tidak menjadi seorang pengangguran (Nurjanah, 2018). Berdasarkan kajian dan uraian teoritis di atas dapat ditarik kesimpulan orientasi masa depan adalah seperti apa seorang individu memandang dirinya sendiri di masa yang akan datang, gambaran tersebut tentunya menunjang individu dalam menempatkan dan mengarahkan dirinya untuk mencapai apa yang ingin capainya (Nurmi, 1989).

Mahasiswa harus memikirkan dan merencanakan orientasi masa depan sedini mungkin sebagai pijakan awal untuk memulai karir di masa depan. Mahasiswa yang mampu menyusun rencana

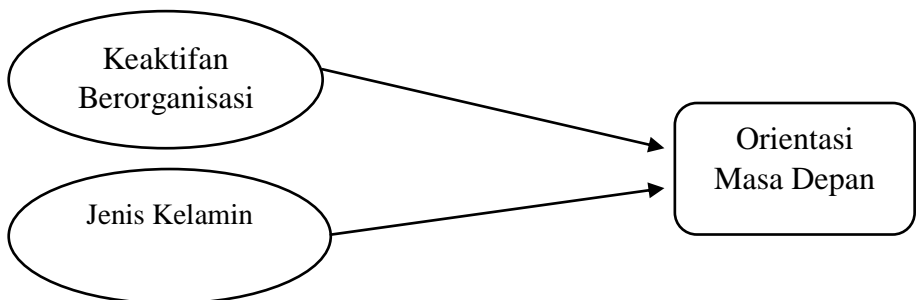


dalam studinya, mempunyai strategi yang baik untuk mewujudkan keinginannya merupakan mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan. Mengikuti organisasi merupakan sertategi dalam menyusun orientasi masa depan, karena tahapan motivasional menurut Trommsdorf (1994) adalah aspek dalam pembentukam orientasi masa depan yang berupa motif, minat dan tujuan yang memiliki kaitan terhadap orientasi masa depan. Sementa itu individu yang mengikuti dan aktif dalam berorganisasi dimotivasi oleh motivasi internal dan eksternal, individu yang mengikuti oranisasi berarti memiliki motof minat serta tujuan yang nantinya akan terealisasikan di masa depan yang akan datang.

Jenis kelamin berpengaruh juga terhadap perbedaan orientasi masa depan yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurmi (1991) menyebutkan bahwa laki-laki dan wanita tentunya memiliki orientasi masa depan yang berbeda, bawasanya seiring berjalannya waktu perempuan akan lebih berorientasi kepada arah masa depan keluarga, sedangkan pada pria akan lebih berorientasi pada arah masa depan di bidang karir.

### E. Kerangka Berfikir

Berikut mekanisme perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin.



**Gambar.2**

**Bagan Orientasi Masa Depan ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa**

Nurmi (1989) menjelaskan bawasanya orientasi masa depan adalah suatu hal yang kompleks, multi dimensi serta banyak hal terkait fenomenanya. Nurmi juga menyatakan bahwa orientasi masa depan ini sangat erat kaitannya dengan harapan-harapan, tujuan, standar serta rencana dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, angan-angan, prospek dan juga cita-cita.

Pembentukan orientasi masa depan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan yaitu keaktifan berorganisasi. Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan pengaruh terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif (Fitriana et al., 2018).

Mahasiswa mengikuti kegiatan keorganisasian dimotivasi oleh dua hal, yaitu motivasi dari internal dan motivasi dari eksternal. Motivasi internal pada diri mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi antara lain ingin mencari kegiatan yang bermanfaat, individu menyukai organisasi, mencari pengalaman, mengisi waktu luang, hobi, menambah wawasan dan mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* selain itu juga untuk mencari sebuah relasi yang nantinya sangat penting ketika akan mencari pekerjaan. Sedangkan untuk motivasi dari faktor eksternal yaitu lebih dipengaruhi atau diajak oleh teman-temannya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Trommsdorff (1994) yang menyatakan bahwa tahap motivasional adalah aspek awal dalam orientasi masa depan, tahapan ini berupa motif, minat dan tujuan yang berkaitan dengan orientasi masa depan.

Sementara itu faktor internal yang mempengaruhi pembentukan orientasi masa depan adalah jenis kelamin. Seperti yang kita ketahui jenis kelamin terbagi menjadi laki-laki dan perempuan, jenis kelamin menurut Faqih (dalam Sanjaya, 2020) merupakan pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang terdapat pada jenis kelamin tertentu. Jenis kelamin berpengaruh juga terhadap perbedaan orientasi masa depan yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurmi (1991) menyebutkan laki-laki dan wanita tentunya memiliki orientasi masa depan yang berbeda, bawasanya

seiring berjalannya waktu perempuan akan lebih berorientasi kepada arah masa depan keluarga, sedangkan pada pria akan lebih berorientasi pada arah masa depan di bidang karir.

### **F. Hipotesis**

Berdasarkan dari landasan teori-teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

4. Adanya perbedaan orientasi masa depan pada mahasiswa aktif dan tidak aktif berorganisasi.
5. Adanya perbedaan orientasi masa depan pada jenis kelamin mahasiswa.
6. Adanya perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan jenis kelamin pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2017). *Teori kepribadian prespektif psikologi islam* (kedua). PT Raja Grafindo Persada.
- Alis, L. O., Jamaluddin, & Roslan, S. (2018). Peran mahasiswa sebagai social-control. *Royal United Services Institution. Journal*, 3(2), 484–493.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi* (II). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas* (IV). Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). pustaka belajar.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Tes prestasi (fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar)* (2nd ed.). pustaka belajar.
- Bagus, M. H., & Dinar, P. W. (2015). Orientasi masa depan bidang pekerjaan pada aktivis yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Cabras, C., & Mondo, M. (2018). Future orientation as a mediator between career adaptability and life satisfaction in university tudents. *Journal of Career Development*, 45(6), 597–609. <https://doi.org/10.1177/0894845317727616>
- Djarkasi, A. S. (2010). Kemitrasejajaran gender : pria dan perempuan dalam pembangunan. *Jurnal AKRAB*, 1(4), 32–38.
- Fiana, M., Suteja, I. W., & Rohani. (2018). *The analysis of influence of gender differences to driving Behavior against accident in mataram city using SEM (structural equation modeling)*.
- Fitriana, S. D., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). *Pengaruh*

*keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 universitas sebelas maret surakarta. 2(2).*

Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2019). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Penelitian Psikologi, 10(2)*, 12.

Hartomo, G. (2020). Pengangguran banyak didominasi lulusan sma sampai sarjana. *Sindonews.Com*. <https://nasional.sindonews.com/read/206308/15/pengangguran-banyak-didominasi-lulusan-sma-sampai-sarjana-1603451450>

Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (R. M. Sijabat (ed.); edisi keli). Erlangga.

Leny, & Suyasa, P. T. Y. S. (2006). Keaktifan berorganisasi dan kompetensi interpersonal. *Jurnal Phronesis, 1(8)*, 71–99.

Lippa, R. A. (2010). Gender differences in personality and interests: when, where, and why? *Social and Personality Psychology Compass, 4(11)*, 1098–1110. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2010.00320.x>

Meinarta, I. W. O., Lulup Endah Tripalupi, & Suwena, K. R. (2014). Studi komparatif prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Feb Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 4(1)*, 49–58.

Nur, S. A. A. (2017). Pengaruh Status Identitas Diri Terhadap Orientasi Masa Depan Pda Siswa Kelas 2 MAN 2 Pasuruan. In *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.

Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan mahasiswa fresh graduate dalam melamar pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1(2)*, 35. <https://doi.org/10.24014/0.879160>

Nurmi, J. -E. (1989). Development of orientation to the future during

- early adolescence: a four-year longitudinal study and Two cross-sectional comparisons. *International Journal of Psychology*, 24(1–5), 195–214.  
<https://doi.org/10.1080/00207594.1989.10600042>
- Nurmi, J. -E. (1991). *How do adolescents see their future? a review of the development of future orientation and planning*. 59, 1–59.
- Putri, S. E. (2018). *Hubungan antara adversity quotient dan orientasi masa depan dengan jenis kelamin sebagai variabel moderator pada mahasiswa psikologi tingkat akhir UIN ....*  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13545>
- Ratminto, & Winarsih, A. . (2012). *Manajemen pelayanan*. pustaka Pelajar.
- Rosleny Marliani. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 9(Desember), 130–137.
- Sanjaya, B. Y. (2020). Klasifikasi penempatan narapidana transgender di lembaga pemasyarakatan. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 4, 236–243.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/322504363.pdf>
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak jilid 2*. Erlangga.
- Santrock, J. w. (2003). *Perkembangan masa hidup*. Erlangga.
- Santrock, W. J. (2003). *Perkembangan masa hidup*. Erlangga.
- Sari, N., Tarsono, T., & Kurniadewi, E. (2016). Pengaruh status identitas terhadap orientasi masa depan area pekerjaan. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 121–138.  
<https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.764>
- Seginer, R. (2009). *Springer series on human exceptionality*.  
<http://www.springer.com/series/6450>
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir al-misbah: pesan, kesan dan keserasian*

*al-qur'an. Vol. 13.*

- Silvia, S. (2004). *Tuntunan belajar di perguruan tinggi*. Pelangi Cendikia.
- Sudaryono, D. (2019). *Metodelogi penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (3rd ed.). pt raja grafindo persada
- Suryosubroro, B. (1997). *Proses pelajar mengajar di sekolah*. PT. Renika Cipta.
- Trommsdorf, G. (1994). Future time perspective and control orientation : social conditions and consequences. *Psychology of Future Orientation*.
- Widyatmoko, Y. (2014). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi univeraitas negeri yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/16084/1/Skripsi.pdf>
- Zuhad, H. A. (2008). *Studi komparatif prestasi belajar mahasiswa antara aktivis dan nonaktivis program S 1 angkatan 2004 di IAIN Wali Songo Semarang. Fakultas Tarbiyah. IAIN Walisongo*.

**Lampiran 1**  
**Rancangan Skala Penelitian**



## Skala Orientasi Masa Depan

### I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin : L/P (\*coret yang tidak perlu)
- d. Jurusan :
- e. Angkatan :
- f. Apakah anda aktif / mengikuti organisasi ? : Ya/Tidak
- g. Berapa lama mengikuti organisasi :
  - a. Kurang dari 6 bulan
  - b. 1 tahun
  - c. Lebih dari satu tahun
- h. Organisasi apa yang anda ikuti ? :  
Jawab :

### II. Petunjuk Pengisian

- 1) Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan diatas.
- 2) Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut

dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan

- 3) Pilihlah jawaban yang paling sesuai dan menggambarkan diri anda.
- 4) Isikan jawaban tersebut dengan menggunakan **tanda ceklis** (✓) pada kolom yang disediakan disebelah kanan pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memikirkan kebahagiaan di masa mendatang, untuk itu saya akan giat dalam belajar				
2.	Saya akan berusaha dan belajar dengan giat				
3.	Saya tidak membayangkan akan seperti apa hidup saya 10 tahun mendatang				
4.	Saya membuat keputusan dan bertindak tanpa rencana				
5.	Saya lebih mengutamakan kebahagiaan saat ini dari pada harus memikirkan apa yang terjadi di masa depan				
6.	Saya cenderung melakukan apapun yang saya inginkan				
7.	Saya mencari informasi mengenai hal yang berkaitan tentang pekerjaan dimasa depan				
8.	Saya cenderung berfikir membuat rencana adalah hal yang sia-sia				
9.	Saya akan lulus dengan hasil yang baik				
10.	Saya cenderung mengikuti organisasi untuk menambah relasi saya				
11.	Saya tidak memahami kelebihan dan kekurangan yang saya miliki				

12.	saya akan bekerja di tempat yang saya inginkan				
13.	Saya cenderung mempelajari hal-hal yang di butuhkan dalam pekerjaan yang saya inginkan di masa depan				
14.	Saya percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki				
15.	Apabila rencana yang saya buat gagal, itu bukan salah saya				
16.	Saya cenderung sulit melakukan sesuatu sesuai rencana				
17.	Saya tidak yakin dapat mencapai masa depan yang baik				
18.	Saya selalu membuat rencana sebelum melakukan sesuatu dalam hidup				
19.	Saya sering membuat rencana agar pekerjaan saya lebih terarah				
20.	Saya lebih suka bersantai dan mengikuti alur di kehidupan saya				
21.	saya cenderung tidak tertarik untuk mempelajari sesuatu yang baru				
22.	Saya tidak tau apa yang akan saya lakukan apabila rencana saya gagal				
23.	Hidup saya mengalir apa adanya				
24.	Saya cenderung senang bergaul dengan orang yang sudah bekerja untuk mengetahui tentang dunia kerja				
25.	Saya tau pekerjaan yang saya inginkan sulit di dapatkan, sehingga saya belajar dengan giat				
26.	Saya akan menabung untuk mempersiapkan masa depan yang akan datang				
27.	Rencana yang saya buat selalu berhasil di jalankan				
28.	Saya akan menjaankan rencana untuk menempuh tujuan meski dengan cara yang salah				
29.	Saya akan berhenti kuliah apabila diterima kerja di tempat yang saya inginkan				
30.	Saya cenderung mementingkan belajar dari pada bersenang-senang dengan teman				
31.	Saya optimis terhadap rencana yang telah saya buat				
32.	Saya berusaha keras agar menjadi orang yang sukses di masa depan				
33.	Saya berusaha untuk mencapai tujuan saya				
34.	Saya lebih suka melakukan sesuatu tanpa perencanaan				
35.	Saya bingung bagaimana untuk mewujudkan tujuan saya				

**Lampiran 2**  
**Distribusi Data Uji Coba**

### Distribusi Orientasi Masa Depan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	
2	4	2	1	4	4	1	3	4	4	2	1	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2
3	3	4	3	3	1	4	4	2	4	2	2	4	3	1	1	1	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	4	3	1	4	3	2	
4	4	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	2	2	
5	4	4	1	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	1	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	
6	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	
7	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	
8	4	3	1	2	2	2	4	1	4	4	1	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	
9	4	4	3	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	
11	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	1	3	
13	3	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	4	2	4	3	1	3	4	4	1	1	
14	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	4	4	1	1	
15	4	3	1	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	
16	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
17	4	4	3	3	2	1	4	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	

18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2				
19	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3
20	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
21	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
23	4	2	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3
24	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	1
25	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
26	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
27	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4
28	4	4	2	2	1	1	4	2	4	4	1	4	4	4	2	1	3	2	2	2	4	2	1	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	1
29	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
30	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	1	3	3	1	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3
31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
32	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1
33	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4
34	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4
35	4	4	2	4	2	3	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
36	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4
37	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	4	3	4	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	1	1
38	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	4	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3

39	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	
40	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	1
41	4	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	2	4	4	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2

**Lampiran 3**  
**Hasil Uji Coba Skala**



## Hasil Uji Coba

Frequentist Scale Reliability Statistics	
Estimate	Cronbach's $\alpha$
Point estimate	0.863

*Note.* Variables V10 and V31 correlated perfectly.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics	
Item	Item-rest correlation
V1	0.464
V2	0.320
V3	0.499
V4	0.688
V5	0.460
V6	0.065
V7	0.329
V8	0.417
V9	0.523
V10	0.355
V11	0.386
V12	0.420
V13	0.469
V14	0.314
V15	0.130
V16	0.600
V17	0.488
V18	0.422
V19	0.585
V20	0.169
V21	0.241
V22	0.463
V23	0.314
V24	0.382

<b>V25</b>	0.572
<b>V26</b>	0.380
<b>V27</b>	0.108
<b>V28</b>	0.076
<b>V29</b>	0.355
<b>V30</b>	0.315
<b>V31</b>	0.355
<b>V32</b>	0.239
<b>V33</b>	0.210
<b>V34</b>	0.458
<b>V35</b>	0.570

**Lampiran 4**  
**Skala Penelitian**

### Skala Orientasi Masa Depan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memikirkan kebahagiaan di masa mendatang, untuk itu saya akan giat dalam belajar				
2	Saya akan berusaha dan belajar dengan giat				
3	Saya tidak membayangkan akan seperti apa hidup saya 10 tahun mendatang				
4	Saya membuat keputusan dan bertindak tanpa rencana				
5	Saya lebih mengutamakan kebahagiaan saat ini dari pada harus memikirkan apa yang terjadi di masa depan				
6	Saya mencari informasi mengenai hal yang berkaitan tentang pekerjaan dimasa depan				
7	Saya cenderung berfikir membuat rencana adalah hal yang sia-sia				
8	Saya akan lulus dengan hasil yang baik				
9	Saya cenderung mengikuti organisai untuk menambah relasi saya				
10	Saya tidak memahami kelebihan dan kekurangan yang saya miliki				
11	saya akan bekerja di tempat yang saya inginkan				
12	Saya cenderung mempelajari hal-hal yang di butuhkan dalam pekerjaan yang saya inginkan di masa depan				
13	Saya percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki				
14	Saya cenderung sulit melakukan sesuatu sesuai rencana				
15	Saya tidak yakin dapat mencapai masa depan yang baik				
16	Saya selalu membuat rencana sebelum melakukan sesuatu dalam hidup				
17	Saya sering membuat rencana agar pekerjaan saya lebih terarah				
18	Saya tidak tau apa yang akan saya lakukan apabila rencana saya gagal				

19	Hidup saya mengalir apa adanya				
20	Saya cenderung senang bergaul dengan orang yang sudah bekerja untuk mengetahui tentang dunia kerja				
21	Saya tau pekerjaan yang saya inginkan sulit di dapatkan, sehingga saya belajar dengan giat				
22	Saya akan menabung untuk mempersiapkan masa depan yang akan datang				
23	Saya akan berhenti kuliah apabila diterima kerja di tempat yang saya inginkan				
24	Saya cenderung mementingkan belajar dari pada bersenang-senang dengan teman				
25	Saya optimis terhadap rencana yang telah saya buat				
26	Saya lebih suka melakukan sesuatu tanpa perencanaan				
27	Saya bingung bagaimana untuk mewujudkan tujuan saya				

**Lampiran 5**  
**Tabulasi Data Penelitian**

## Distribusi Data Penelitian

No	Y						
1	80	31	89	61	82	91	83
2	78	32	88	62	80	92	70
3	89	33	93	63	86	93	79
4	83	34	98	64	82	94	86
5	89	35	80	65	82	95	95
6	81	36	74	66	83	96	97
7	76	37	78	67	93	97	82
8	72	38	79	68	85	98	81
9	74	39	82	69	81	99	72
10	80	40	82	70	88	100	79
11	82	41	82	71	74	101	86
12	86	42	82	72	98	102	78
13	77	43	73	73	81	103	85
14	69	44	94	74	67	104	72
15	58	45	87	75	85	105	87
16	72	46	84	76	75	106	82
17	86	47	79	77	74	107	72
18	87	48	79	78	75	108	74
19	78	49	91	79	86	109	92
20	82	50	68	80	80	110	93
21	93	51	84	81	99	111	71
22	75	52	78	82	84	112	86
23	77	53	93	83	78	113	84
24	76	54	90	84	77	114	82
25	70	55	93	85	93	115	84
26	89	56	77	86	87	116	84
27	71	57	76	87	88	117	86
28	99	58	92	88	89	118	91
29	56	59	86	89	74	119	86
30	88	60	81	90	81		

**Lampiran 6**  
**Hasil Uji Asumsi**



## Hasil Uji Aaumsi

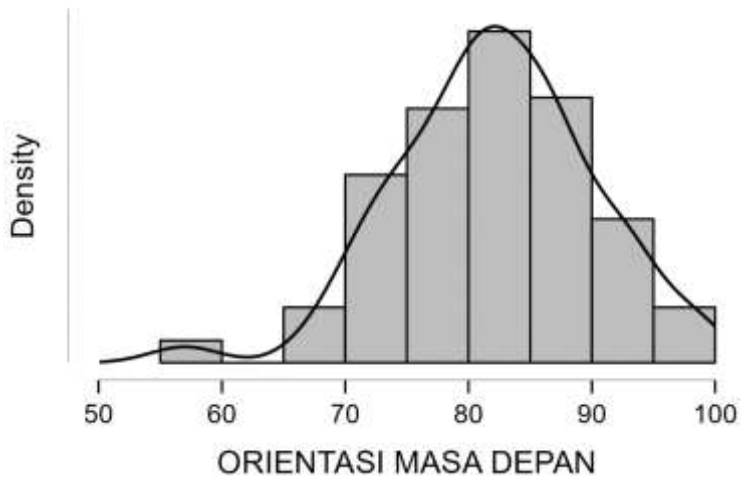
### 1. Uji Normalitas

#### Descriptive Statistics

ORIENTASI MASA DEPAN	
Valid	119
Missing	0
Mean	82.109
Std. Deviation	7.952
Minimum	56.000
Maximum	99.000

#### Visualisasi Uji Normalitas

#### ORIENTASI MASA DEPAN



## 2. Uji Homogenitas

### Assumption Checks

#### Test for Equality of Variances (Levene's)

<b>F</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>p</b>
0.647	3.000	115.000	0.587

**Lampiran 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**

## Hasil Uji Hipotesis

### ANOVA - ORIENTASI MASA DEPAN (uji hipotesis)

Hipotesis	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
KEAKTIFAN BERORGANISASI	248.908	1	248.908	4.084	0.046
JENIS KELAMIN KEAKTIFAN BERORGANISASI * JENIS KELAMIN	58.052	1	58.052	0.952	0.331
Residuals	7009.657	115	60.954		

*Note.* Type III Sum of Squares

## Uji Rata-rata Nilai

### Descriptives

#### Descriptives - ORIENTASI MASA DEPAN (rata-rata)

KEAKTIFAN BERORGANISASI	JENIS KELAMIN	Mean	SD	N
AKTIF ORGANISASI	LAKI-LAKI	83.171	7.143	35
	PEREMPUAN	83.765	6.871	34
TIDAK AKTIF ORGANISASI	LAKI-LAKI	82.238	7.867	21
	PEREMPUAN	78.793	9.409	29

### Descriptives

#### Descriptives - ORIENTASI MASA DEPAN (rata-rata)

KEAKTIFAN BERORGANISASI	Mean	SD	N
AKTIF ORGANISASI	83.464	6.965	69
TIDAK AKTIF ORGANISASI	80.240	8.877	50

**Lampiran 8**  
**Bukti Penelitian**

## Bukti Penelitian

Jawaban tidak dapat diedit

### KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warabmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan saya Ade Veni Uddani mahasiswa Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi).

Saya memahami kesibukan teman-teman, namun saya mengharapkan partisipasi teman-teman dengan mengisi kuesioner penelitian ini, serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Jawaban teman-teman akan diperlukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas teman-teman. Saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan dan partisipasi dalam penelitian ini.

Jika ada yang perlu ditanyakan terkait kuesioner ini, silahkan hubungi saya melalui nomor 081928007194 atau email [adeveni1212@gmail.com](mailto:adeveni1212@gmail.com)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya  
Ade Veni Uddani

\* Wajib

Nama ( Boleh Inisial )

Nasywa \_\_\_\_\_

Usia \*

19 \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin \*

- Laki-Laki  
 Perempuan

jurusan \*

- IAT
- TPSI
- AFI
- PPI
- SAA
- SOSIOLOGI
- PSIKOLOGI
- 

angkatan \*

- 2019
- 2020

apakah anda aktif/mengikuti dalam organisasi kemahasiswaan ? \*

- Ya
- Tidak
- 

jika iya organisasi apa yang anda ikuti ?

IMM \_\_\_\_\_

---

sudah berapa lama mengikuti organisasi ?

- kurang dari 6 bulan
- 1 tahun
- Lebih1 tahun
-

### Petunjuk Pengisian

1. anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dan menggambarkan diri anda, dengan keterangan :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

1. Saya memikirkan kebahagiaan di masa mendatang, untuk itu saya akan giat dalam belajar \*

- SS  
 S  
 TS  
 STS

2. Saya akan berusaha dan belajar dengan giat \*

- SS  
 S  
 TS  
 STS

3. Saya tidak membayangkan akan seperti apa hidup saya 10 tahun mendatang \*

- SS  
 S  
 TS  
 STS



4. Saya membuat keputusan dan bertindak tanpa rencana \*

- SS
- S
- TS
- STS

5. Saya lebih mengutamakan kebahagiaan saat ini dari pada harus memikirkan apa yang terjadi di masa depan \*

- SS
- S
- TS
- STS

6. Saya mencari informasi mengenai hal yang berkaitan tentang pekerjaan dimasa depan \*

- SS
- S
- TS
- STS

7. Saya cenderung berfikir membuat rencana adalah hal yang sia-sia \*

- SS
- S
- TS
- STS

**Lampiran 9**  
**Surat Izin Penelitian**

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Sarasinin Sukrama I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131*

Nomor : *B.025* / UN.16 /DU.1/PP.009.7/03/2022 16 Maret 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama  
Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Ade Veni Uddani /1831080134  
Jurusan : Psikologi Islam  
Judul Skripsi : Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Terbaca :

Ketua Prodi Psikologi Islam

**Lampiran 10**

**Cek Turnitin**

## Cek Turnitin

### Orientasi Masa Depan

ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**15%**

STUDENT PAPERS

MAIN SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	core.ac.uk Internet Source	5%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
10	docobook.com Internet Source	1%
11	quranhadits.com Internet Source	1%
12	anzdoc.com Internet Source	1%
	<a href="http://jurnalakrab.kemdikbud.go.id">jurnalakrab.kemdikbud.go.id</a>	
13	Internet Source	1%
14	jurnalfpk.uinsby.ac.id Internet Source	1%
15	repository.uksw.edu Internet Source	1%
16	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Veni Uddani

NPM : 1831080134

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Orientasi Masa Depan Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 28 Juni 2022

Yang Menyatakan,



**Ade Veni Uddani**  
**NPM. 1831080134**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sakarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 4177/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2022

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul  
**PERBEDAAN ORIENTASI MASA DEPAN DITINJAU DARKEAKTIFAN BERORGANISASI  
DAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Ade Veni Uddani	1831080134	FUSA/PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 23% dan dinyatakan **lulus** yang direkomendasikan oleh fakultas/jurusan dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 29 Juni 2022  
Kepala Pusat Perpustakaan

**Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I**  
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan